



Creative Research for West Java Development

Vol. 02 No. 02, Desember 2016

ISSN: 2460-4194

**SUSUNAN KEANGGOTAAN
DEWAN REDAKSI CR *journal***

PENANGGUNG JAWAB : Kepala BP3Iptek Provinsi Jawa Barat

DEWAN EDITOR

Ketua : Dr. Ir. Saeful Bachrein, M.Sc

Anggota :

1. Dr. Emi Patmisari, SKP., MCN., MclinNg
Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat
2. Dra. Binahayati, M.S.W., Ph.D.
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNPAD
3. Dr. Dea Indriani Astuti
Sekolah Ilmu dan Teknologi Hayati ITB
4. Septiana Dwi Putrianti, SE., M.Com(Hons)., Ph.D
Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi LAN
5. Yuliani Dwi Lestari, Ph.D
Sekolah Bisnis dan Manajemen ITB
6. Dr. Saut Aritua H. Sagala, ST, MT
Sekolah Arsitektur, Perencanaan dan Pengembangan Ke-

EDITOR PELAKSANA

Anggota :

1. Anita Vitriana, ST., MT
2. Lucky Darmawan, S.IP
3. Tyan Yudistira Rahayu, S.Kom
4. Dinny Aryanti Samsudin, A.Md

Desainer Grafis : Muhammad Adi Panuntun, SS, MA
(PT. Sembilan Matahari)

MITRA BESTARI :

1. Dr. Ir. Trisna Insan Noor, DEA (Fakultas Pertanian UNPAD)
2. Dr. Ir. Rochadi Tawaf, MS (Fakultas Peternakan UNPAD)
3. Dr. Surya Cahyadi, M. Psi (Fakultas Psikologi UNPAD)
4. Dr. Ir. Reginawanti Hindersah, MP (Fakultas Pertanian UNPAD)
5. Dr. Ir. Gusti Ayu Putri Saptawati, M. Comm (STEI ITB)
6. Dr. Sylviana Maya Damayanti, ST, MBA, RFA, QWP, CFP (SBM ITB)

Alamat Redaksi

CR journal

Jalan Citarum No. 8 Bandung 40115

Telp: 022-87244652 Fax: 022-7272919

CR journal (merupakan singkatan dari *Creative Research journal*) adalah media publikasi hasil penelitian ilmiah di berbagai disiplin ilmu untuk memecahkan permasalahan pembangunan di Jawa Barat. *CR journal* dikelola oleh Badan Penelitian Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (BP3IPTEK) Provinsi Jawa Barat.



Creative Research for West Java Development

Vol. 02 No. 02 Desember 2016

ISSN: 2460-4194

PENGANTAR REDAKSI

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan karuniaNya Badan Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (BP3Iptek) Provinsi Jawa Barat yang merupakan salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang baru terbentuk di Provinsi Jawa Barat berdasarkan Perda No. 3 Tahun 2014 dan mulai beroperasi sejak bulan November 2014, telah dapat menyelesaikan penerbitan ketiga Jurnal BP3Iptek yang bernama *CR journal*. Jurnal Vol. 02 No. 02 ini terdiri dari 6 (enam) artikel dengan judul 1) Dampak Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) Terhadap Produksi Padi dan Pendapatan Petani di Desa Jati, Kabupaten Cianjur 2) Kebutuhan Pengembangan Pelabuhan Guna Mendukung Pengembangan Wilayah Jawa Barat 3) Pengaruh Aplikasi Pupuk Daun Mineral dan Organik Cair Terhadap Peningkatan Pertumbuhan Benih Teh Siap Salur 4) Performa dan Daya Cerna Domba Garut Jantan Terhadap Penambahan Fermentasi Limbah Hijauan Sorgum Ke Dalam Ransum 5) Sistem Pendukung Keputusan Potensi Aset Lahan Provinsi Jawa Barat 6) Kecerdasan Sosial Emosional Anak Usia 5 – 6 Tahun Pada Lembaga PAUD di Kota Bandung.

Pada kesempatan yang baik ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pihak terkait yang telah berpartisipasi pada penerbitan Jurnal BP3Iptek Provinsi Jawa Barat, yaitu antara lain kepada LIPI, Mitra Bestari, Dewan Penyunting, dan para pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu terbitnya *CR journal* Vol. 02 No. 02 ini.

Selamat menikmati *CR journal* Vol. 02 No. 02, semoga bermanfaat.

Dewan Redaksi

Pengantar Redaksi	i
Daftar Isi	ii
Lembar Abstrak	iv-viii
Dampak Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) Terhadap Produksi Padi dan Pendapatan Petani di Desa Jati, Kabupaten Cianjur Akhmadi	101-116
Kebutuhan Pengembangan Pelabuhan Guna Mendukung Pengembangan Wilayah Jawa Barat Heru Purboyo Hidayat Putro dan Muhammad Zainal Ibad	117-134
Pengaruh Aplikasi Pupuk Daun Mineral dan Organik Cair Terhadap Peningkatan Pertumbuhan Benih Teh Siap Salur Restu Wulansari, Yati Rachmiati, dan Erdiansyah Rezamela	135-146
Performa dan Daya Cerna Domba Garut Jantan Terhadap Penambahan Fermentasi Limbah Hijauan Sorgum Ke Dalam Ransum Rachmat Somanjaya, Ulfa Indah Laela Rahmah, dan Umar Dani	147-162
Sistem Pendukung Keputusan Potensi Aset Lahan Provinsi Jawa Barat Mina Ismu Rahayu dan Rini Nuraini Sukmana	163-178
Kecerdasan Sosial Emosional Anak Usia 5 – 6 Tahun Pada Lembaga PAUD di Kota Bandung Renti Oktaria dan Via Anggraeni	179-194

Akhmadi

DAMPAK PROGRAM PENGEMBANGAN USAHA AGRIBISNIS PERDESAAN (PUAP) TERHADAP PRODUKSI PADI DAN PENDAPATAN PETANI DI DESA JATI, KABUPATEN CIANJUR

CR journal Vol. 02 No. 02, Desember 2016, Hal. 101-116

Abstrak

Dalam dua dekade terakhir ini, tingkat kemiskinan di perdesaan selalu relatif lebih tinggi dibanding tingkat kemiskinan di perkotaan. Program PUAP merupakan salah satu program pengurangan kemiskinan di perdesaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji dampak Program PUAP terhadap produksi padi dan pendapatan riil petani di Desa Jati (penerima Program PUAP) dan Desa Jamali (tidak menerima Program PUAP), menggunakan analisis Double Difference. Hasilnya menunjukkan bahwa pelaksanaan PUAP di Desa Jati telah sesuai dengan pedoman yang ditetapkan dan nilai Double Difference produksi padi per hektar (641,14 kg) dan pendapatan riil (Rp878.358) di Desa Jati lebih tinggi daripada di Desa Jamali. Hal ini menunjukkan bahwa Program PUAP telah memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan produksi padi per hektar dan pendapatan petani. Namun dengan adanya kelemahan-kelemahan dalam pelaksanaan Program PUAP yang masih dominan dan rata-rata pendapatan per kapita petani penerima Program PUAP ternyata masih berada di bawah garis kemiskinan Kabupaten Cianjur. Oleh karena itu diperlukan upaya mendesak untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia, khususnya bagi petani, pengurus Gapoktan, penyuluh, dan penyelia mitra tani melalui penyuluhan, pelatihan, dan pendidikan tentang usaha agribisnis, baik yang berkaitan dengan teknis produksi maupun manajemen usaha taninya.

Kata Kunci: Agribisnis, Kemiskinan, Perdesaan, PUAP

Heru Purboyo Hidayat Putro dan Muhammad Zainal Ibad

KEBUTUHAN PENGEMBANGAN PELABUHAN GUNA Mendukung Pengembangan Wilayah Jawa Barat

CR journal Vol. 02 No. 02, Desember 2016, Hal. 117-134

Abstrak

Studi ini meneliti pengaruh aktivitas maritim terhadap pengembangan wilayah provinsi Jawa Barat. Jawa Barat mempunyai intensitas produksi pelabuhan yang terbatas karena tidak memiliki pelabuhan utama. Di sisi lain, Jawa Barat mempunyai PDRB yang tinggi. Pendekatan studi diawali dengan aktivitas maritim yang direpresentasikan dari produksi pelabuhan dan

provinsi Jawa Barat dibandingkan dengan provinsi-provinsi lain di pulau Jawa. Analisis yang digunakan adalah analisis korelasi, analisis pembobotan, dan analisis rasio. Ditemukan bahwa signifikansi korelasi aktivitas maritim dan PDRB per provinsi pada pulau Jawa bernilai 0,520 pada total aktivitas dan 0,562 pada muat barang dalam negeri. Rasio perkembangan antara PDRB dan aktivitas maritim, dan rasio PDRB dan Indeks Maritim provinsi Jawa Barat berada paling tinggi di antara provinsi lain. Dengan demikian direkomendasikan perlu adanya pelabuhan di wilayah Jawa Barat yang dapat mendukung pengembangan wilayah.

Kata Kunci: Aktivitas Maritim, Indeks Maritim, Jawa Barat, Produk Domestik Regional Bruto, Pengembangan Wilayah

Restu Wulansari, Yati Rachmiati, dan Erdiansyah Rezamela

PENGARUH APLIKASI PUPUK DAN DAUN MINERAL DAN ORGANIK CAIR TERHADAP PENINGKATAN PERTUMBUHAN BENIH TEH SIAP SALUR

CR journal Vol. 02 No. 02, Desember 2016, Hal. 135-146

Abstrak

Persemaian teh merupakan tahapan penting untuk mendapatkan benih teh berkualitas. Permasalahan yang pada penyediaan benih berkualitas adalah persentase benih siap salur rendah. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan persentase benih siap salur melalui pemberian pupuk mineral dan pupuk organik di persemaian teh. Penelitian dilaksanakan di Persemaian Pusat Penelitian Teh dan Kina, Bandung, Jawa Barat Rancangan penelitian yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok, dengan empat perlakuan dan enam ulangan. Benih yang digunakan adalah klon GMB 7 berumur bibit 8,5 bulan. Perlakuan terdiri dari: pupuk mineral berupa larutan urea 2%, serta 2,5 mL/L, 5 mL/L dan 7,5 mL/L pupuk organik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan bibit teh yang diberi pupuk mineral dengan nyata lebih cepat dibandingkan dengan pupuk organik. Persentase bibit siap salur berumur 13,5 bulan tinggi pada pembibitan dengan pupuk mineral urea, yaitu 53,26%. Penelitian ini menjelaskan bahwa penggunaan larutan urea di persemaian teh memberikan pertumbuhan benih siap salur lebih cepat.

Kata Kunci: Pupuk Mineral, Pupuk Organik, Benih Teh, Persemaian Teh

Rachmat Somanjaya, Ulfa Indah Laela Rahmah, dan Umar Dani

PERFORMA DAN DAYA CERNA DOMBA GARUT JANTAN TERHADAP PENAMBAHAN FERMENTASI LIMBAH HIJAUAN SORGUM KE DALAM RANSUM

CR journal Vol. 02 No. 02, Desember 2016, Hal. 147-162

Abstrak

Penelitian tentang "Performa dan Daya cerna Domba Garut Jantan Terhadap Penambahan Fermentasi Limbah Hijauan Sorghum Ke Dalam Ransum", telah dilaksanakan sejak Tanggal 15 September sampai dengan 30 Oktober 2015. Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan pakan berbasis limbah hijauan sorgum fermentasi terhadap performa dan daya cerna Domba Garut Jantan. Penelitian ini menggunakan 16 ekor Domba Garut Jantan umur 6-8 bulan dengan bobot rata-rata 27 kg. Domba diberi empat perlakuan yaitu R1 = 100% rumput lapangan (sebagai ransum basal); R2 = 60% rumput lapangan + 40% konsentrat; R3 = 60% limbah hijauan sorgum fermentasi + 40% konsentrat; dan R4 = 50% rumput lapangan + 50% limbah hijauan sorgum fermentasi. Penelitian dilakukan dengan menggunakan Rancangan Acak

Lengkap, dan setiap domba ditempatkan pada kandang metabolis. Data hasil penelitian diolah dengan analisis Sidik Ragam, selanjutnya untuk mengetahui perbedaan antar perlakuan dilakukan Uji Beda Nyata Duncan pada tingkat kepercayaan 95%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fermentasi limbah hijauan sorgum dapat dijadikan pakan substitusi pada saat terjadi kelangkaan rumput lapangan. Sebagai pemecahan masalah kelangkaan rumput, 50% rumput lapangan dan 50% fermentasi limbah hijauan sorgum dapat menjadi perpaduan ideal. Hal tersebut terlihat dari performa dan pencernaan pakan pada Domba Garut Jantan yang lebih baik dari perlakuan lainnya.

Kata Kunci: Hijauan Sorgum, Performa dan Kecernaan Domba

Mina Ismu Rahayu dan Rini Nuraini Sukmana

Sistem Pendukung Keputusan Potensi Aset Lahan Provinsi Jawa Barat

CR *journal* Vol. 02 No. 02, Desember 2016, Hal. 163-178

Abstrak

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) merupakan konsep pengambilan informasi berdasarkan data dasar yang sudah terdapat dalam suatu sistem informasi (Turban,). Konsep penarikan data menjadi suatu informasi dilakukan untuk mempermudah pengambil keputusan dalam melakukan analisis data. Dalam pengembangan SPK dibutuhkan konsep arsitektur integrasi data sehingga dapat menghasilkan kumpulan data analisis sesuai dengan kebutuhan pengambil keputusan. berdasarkan hal tersebut dikembangkan suatu prototype konsep integrasi SPK potensi asset lahan provinsi Jawa Barat dimana data dasar dari sistem ini merupakan data Aset yang bersumber dari Sistem Informasi Aset Provinsi Jawa Barat. Selanjutnya pendefinisian potensi yang dapat dilakukan bebas sesuai dengan kebutuhan basis pengetahuan dapat berdasarkan kebutuhan pemanfaatan atau potensi bencana. Dalam penelitian ini proses analisis dilakukan menggunakan metode AHP (*Analytic Hierarchy Process*) dan SPK Potensi Aset dikembangkan berbasis web sehingga memudahkan dalam pengaksesan informasi dan disesuaikan dengan seluruh perangkat (*gadget*) yang dapat mengakses halaman web. SPK Potensi Aset diharapkan dapat menghasilkan konsep integrasi data yang dapat digunakan sebagai data dasar kebutuhan analisis pemanfaatan dan pengelolaan aset-aset oleh pemerintah provinsi Jawa Barat.

Kata Kunci: Integrasi, Aset Lahan, Metode AHP, Jawa Barat

Renti Oktaria dan Via Anggraeni

Kecerdasan Sosial Emosional Anak Usia 5 – 6 Tahun Pada Lembaga PAUD di Kota Bandung

CR *journal* Vol. 02 No. 02, Desember 2016, Hal. 179-194

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian studi deskripsi kecerdasan sosial emosional anak. Sampel yang digunakan sebanyak 202 orang anak di 16 lembaga PAUD yang tersebar di 5 Kecamatan di Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat. Analisis data dilakukan dengan cara *mixed methods research design*. Data yang dikumpulkan menggunakan instrumen observasi. Data dianalisis dengan membandingkan statistik deskriptif dan hasil data kuantitatif terhadap Kompetensi Inti (KI-2) Sikap Sosial yang tercantum pada Kurikulum 2013 PAUD, Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Gambaran tingkat perkembangan

Akhmadi

Impact of Rural Agribusiness Development Program on Farmer's Paddy Production and Real Income in Jati Village, Cianjur District

CR journal Vol. 02 No. 02, December 2016, Page. 101-116

Abstract

The national development implemented by the government aimed to improve the welfare of its citizens. Economic development is also intended to reduce poverty rate. Poverty rate in rural areas is higher than in urban areas. Rural Agribusiness Development Program (PUAP Program) aimed to reduce poverty in rural areas through development potential agribusiness. This research aimed to find impact of this program to increase rice production and real income farmers in two samples, Jati (receive PUAP Program) and Jamali (did not receive PUAP Program) villages, using Double-Difference Analysis. The result showed that the implementation of PUAP Program in Jati Village accordance with the guidance set and value of Double Difference of increasing rice production in Jati Village was 641.14 kilograms per hectare, while for real income was Rp 878.358 higher than in Jamali Village. It showed that PUAP Program had significantly increased rice production and farmers' income. PUAP Program has increased rice production and farmer's real income, however the average income/ capita/month of farmer in Jati Village was still under poverty line of Cianjur District. Weaknesses in the implementation of the PUAP Program are still dominant, so that the average of farmer's income/capita is still below the district's poverty line. Therefore, urgent efforts are needed to improve the quality of human resources through training and education on agribusiness management such as technical production and on-farm management.

Keywords: Agribusiness, Poverty, PUAP, Rural Development

Heru Purboyo Hidayat Putro dan Muhammad Zainal Ibad

Port Development Needs To Support Regional Development Of East Java

CR journal Vol. 02 No. 02, December 2016, Page. 117-134

Abstract

The study examined the influence of maritime activities on the development of the province of West Java. West Java has a limited production intensity port because it does not have a main port. On the other hand, West Java has a high GRDP. The approach begins with the maritime activity which is represented on the production of the port and the West Java province compared to other provinces in Java. The analysis used is the correlation analysis, weighting analysis and

ratio analysis. It was found that the correlation significance of maritime activity and the GDP per province on Java island worth 0.520 and 0.562 on the total activity in the unloading of goods in the country. The ratio between the GDP and the development of maritime activities, and the ratio of the GDP and Maritime Index of West Java province are the highest among the provinces. It is therefore recommended the need for a port in West Java to support the development of the region.

Keyword: Gross Regional Domestic Production, Maritim Acitivity, Maritim Index, Regional Development, West Java

Restu Wulansari, Yati Rachmiati, dan Erdiansyah Rezamela

Effect Of Application of Mineral and Organic Liquid Fertilizer on Growth Improvement of Tea Seedlings

CR journal Vol. 02 No. 02, December 2016, Page. 135-146

Abstract

Tea nursery is an important step to produce qualified tea planting material. The problems that occurred in the provision of qualified tea planting material is a low percentage of tea seedlings that ready for planting. The objectives of this study was to increase the percentage of tea seedlings viability through application of mineral fertilizers and organic fertilizers in tea nursery. The experiment was conducted at the Tea Nursery of Indonesia Research Institute for Tea and Cinchona, Bandung, West Java, started from February to June 2015. Planting material was 8 month old GMB 7 clone cuttings. The experiment arranged in randomized block design with four treatments and six replications. The treatments consisted of mineral fertilizer as 2% of urea solution, and 2.5 mL/L, 5 mL/L and 7.5 mL/L of organic fertilizer. Result showed that growth of seedling with mineral fertilizer was clearly higher than plant received organic fertilizer. The percentage 13,5 month old ready-to-plant tea seedlings increased up to 53,2% following mineral fertilization. This experiment suggested that application of urea solution in tea nursery gave faster growth of ready-to-plant tea seedlings.

Keywords: Mineral Fertilizer, Organic Fertilizer, Tea Seedlings, Tea Nursery

Rachmat Somanjaya, Ulfa Indah Laela Rahmah, dan Umar Dani

Perfomance And Digestibility Of Garut Sheep Males On Addition Waste Forage Sorghum Fermentation In The Diets

CR journal Vol. 02 No. 02, December 2016, Page.147-162

Abstract

The Research about "Performance and digestibility of Garut Sheep Males on Addition Waste Forage Sorghum Fermentation in the Diets", was conducted from September 15th to October 30th 2015. This reseach was held to implementing waste forage sorghum fermentation-based diets on performance and digestibility of Garut Sheep Males. This reseach uses 16 Garut Sheep Males aged 6-8 months with an average weight of 27 kg. Sheep given four treatments, R1 = 100% grass field (as a basal feed); R2 = 60% field grass + 40% concentrate feed; R3 = 60% of waste forage sorghum fermentation + 40% concentrate feed; and R4 = 50% field grass + 50% waste

forage sorghum fermentation. The research was conducted using a completely randomized design, and each sheep was placed in metabolic cages. Data were analyzed with Anova one-way, subsequent to know the differences among the treatments performed Significant Difference Test Duncan at 95% confidence level. The results showed that the waste forage sorghum fermentation can be used as feed substituent at the moment there is a shortage of grass field. For solving the problem of scarcity of grass field, 50% waste forage sorghum fermentation and 50% grass field can be ideal combination feed. It is can be seen from the performance and digestibility of the feed in Garut sheep males are better than other treatments.

Keywords: Forage Sorghum, Sheep Performance and Digestibility

Mina Ismu Rahayu dan Rini Nuraini Sukmana

Decision support System for West Java Province Potential Land Asset

CR journal Vol. 02 No. 02, December 2016, Page.163-178

Abstract

Decision Support System (DSS) is an information retrieval concepts based on the data is already contained in an information system (Turban, 2005). The concept of downloading data into information is to facilitate decision makers in analyzing the data. In the development of DSS required data integration architecture concepts to generate a data set analysis in accordance with the needs of decision makers. based on that developed a prototype concept of integration DSS potential land assets in West Java province in which the basic data of this system is the data sourced from the Assets Information System of West Java Province. Furthermore determining potential to do freely according to the needs of the knowledge base can be based on the need to use or the potential for disaster. In this research analysis process is done using AHP (Analytic Hierarchy Process) and DSS Potential developed by a web-based to ease in accessing information and customized with all devices (gadgets) that can opening a web pages. DSS Potential assets are expected to generate the concept of integration of data that can be used as basic data analysis needs of assets by the government of West Java province.

Keywords: Integration, Land Asset, AHP Methods, West Java

Renti Oktaria dan Via Anggraeni

Social Emotional Intelegence At 5-6 Years Old At Early Childhood Institution In Bandung

CR journal Vol. 02 No. 02, December 2016, Page.179-194

Abstract

This research is a description study of children social-emotional intelligence. Samples used on this research are 202 children as respondents at 16 early childhood institutions in Bandung, spreaded in 5 subdistricts in Bandung city, West Java. The research data are examined through mixed methods research design. The research data are collected by using observation instruments. The data are analyzed by comparing the descriptive statistic results and the quantitative data to the Core Competence (KI-2) social attitudes listed on Curriculum 2013 ECE, Permendikbud Number 146 year 2014. The research result describes (1) respondents' level of Emotional social intelligence, including intra personal intelligence and inter personal intelligence) which is already well-developed like what is expected, and (2) the level of social-emotional intelligence of the children at 5-6 years old at several ECE constitutes in Bandung in academic



Creative Research for West Java Development

Vol. 02 No. 02, Desember 2016

ISSN: 2460-4194

PANDUAN PENULISAN CR *journal*

Panduan penulisan artikel CR Journal berisi hal-hal yang harus dipenuhi oleh penulis agar artikel dapat diterbitkan dalam jurnal. Secara ilustrasi format naskah artikel dapat dilihat pada halaman terakhir panduan ini.

KETENTUAN UMUM

Naskah artikel yang dapat diterima adalah naskah artikel orisinal penulis yang belum pernah diterbitkan dan tidak sedang dalam proses diterbitkan di media lain. Naskah artikel harus memuat urutan judul, Nama penulis, alamat, abstrak, pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan, kesimpulan, ucapan terima kasih (jika ada), dan daftar pustaka.

Naskah artikel dikirim dalam bentuk cetak (*hard copy*) dan *electronic file (soft copy)*. Naskah artikel diketik menggunakan Microsoft Word (MS Word) pada kertas A4 (satu muka) dengan margin kiri, atas, dan bawah sebesar 3 cm, sedangkan margin kanan sebesar 2,5 cm. Huruf yang digunakan adalah Arial 10 dengan spasi satu (kecuali ditentukan lain pada bagian cara penulisan). Jumlah halaman antara 15-20 halaman (termasuk tabel dan gambar). Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia atau bahasa Inggris.

STANDAR PENULISAN

A. Penulisan Judul

1. Judul harus spesifik, efektif, mencerminkan isi tulisan, dan tidak lebih dari 15 (lima belas) kata.
2. Judul ditulis dengan huruf kapital Arial 13, dicetak tebal (*bold*), dan diletakkan di tengah- tengah (*center*).
3. Apabila judul ditulis dalam bahasa Indonesia, maka pada bagian bawahnya ditulis ulang dalam bahasa Inggris dan dicetak miring atau *italic* (demikian pula sebaliknya) serta diberi jarak spasi 1 antar kedua judul.

B. Penulisan Nama Penulis

1. Nama penulis ditulis secara lengkap, tanpa singkatan, tanpa gelar akademis, tanpa jabatan dan tanpa kepangkatan.
2. Nama penulis ditulis dengan huruf Arial 9, dicetak tebal (bold), dan diletakkan di tengah-tengah (center).
3. Apabila penulis lebih dari satu orang, maka nama penulis utama diletakkan pada posisi pertama, diikuti dengan penulis selanjutnya menggunakan tanda hubung koma, dan penulis terakhir dengan kata sambung 'dan'.

C. Penulisan Alamat

1. Alamat memuat nama lembaga, nama jalan (beserta nomor), nama kota, kode pos, dan dilengkapi dengan nomor telpon dan fax penulis serta alamat email penulis.
2. Alamat ditulis dengan huruf Arial 9 dan diletakkan di tengah-tengah (center).
3. Apabila artikel ditulis oleh lebih dari satu penulis, maka artikel wajib mencantumkan alamat lembaga dari masing-masing penulis seperti pada angka 3 huruf a.
4. Apabila beberapa penulis memiliki alamat yang sama, maka cukup dicantumkan satu alamat untuk mewakili beberapa penulis tersebut.

D. Penulisan Abstrak

1. Abstrak ditulis secara ringkas dalam satu paragraf dan dalam dua bahasa (bahasa Inggris dan bahasa Indonesia).
2. Abstrak memuat hal-hal sebagai berikut: a) apa yang akan diteliti; b) mengapa perlu diteliti; bagaimana metode yang digunakan; dan d) apa temuan yang diperoleh.
3. Abstrak tidak diperkenankan memuat referensi dan catatan kaki.
4. Abstrak ditulis dengan huruf Arial 9 dan tidak lebih dari 200 kata.
5. Apabila artikel ditulis dalam bahasa Indonesia, maka abstract dalam bahasa Inggris ditulis terlebih dahulu dengan huruf cetak miring (italic), lalu selanjutnya diikuti dengan abstrak dalam bahasa Indonesia (demikian pula sebaliknya).
6. Kata 'abstrak (abstract)' ditulis dalam huruf kapital dan dicetak tebal (bold).

E. Penulisan Kata Kunci

1. Kata kunci harus dipilih secara cermat dan mencerminkan hal yang paling penting dalam artikel.
2. Kata kunci ditulis dalam dua bahasa (bahasa Inggris dan bahasa Indonesia) sesuai dengan bahasa yang digunakan dalam abstrak.
3. Abstrak diikuti dengan kata kunci, sedangkan abstract diikuti dengan keywords.
4. Kata kunci dan keywords menggunakan 3 – 6 kata.

F. Penulisan Pendahuluan

1. Pendahuluan memuat: a) latar belakang perlunya penelitian dilakukan yang didukung oleh teori atau literatur terkini dan kontribusinya bagi pengembangan wilayah Jawa Barat, b) fenomena/ permasalahan yang menjadi fokus perhatian, dan c) tujuan yang ingin dicapai dari penelitian (termasuk hipotesis apabila ada).
2. *Heading* penulisan 'PENDAHULUAN' ditulis dengan format: rata kiri, huruf kapital, Arial 10, dan dicetak tebal (*bold*).

G. Penulisan Metode

1. Metode dijelaskan secara rinci sehingga mudah dipahami.
2. Metode memuat: i) jenis dan teknik pengumpulan data (termasuk penjelasan lokasi, waktu, dan sampel atau bahan dan peralatan apabila menggunakan data primer), serta iii) teknik pengolahan dan analisis data.
3. *Heading* penulisan 'METODE' ditulis dengan format: rata kiri, huruf kapital, Times Arial 10, dan cetak tebal (*bold*).

H. Penulisan Hasil dan Pembahasan

1. Hasil dan pembahasan mencakup interpretasi hasil uji statistik/wawancara/ kuesioner/sintesa literatur sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dari penelitian. Hasil dan pembahasan harus dituangkan secara logis serta mendiskusikan kontribusi temuan dalam menjelaskan fenomena/permasalahan yang menjadi fokus perhatian, dan b) mendukung pembangunan Jawa Barat.
2. *Heading* penulisan 'HASIL DAN PEMBAHASAN' ditulis dengan format: rata kiri, huruf kapital, Arial 10, dan cetak tebal (*bold*).

I. Penulisan Kesimpulan

1. Kesimpulan dituangkan secara singkat dan mencerminkan hal-hal penting dari penelitian. Kesimpulan harus menjawab pertanyaan dan permasalahan penelitian.
2. *Heading* penulisan 'KESIMPULAN' ditulis dengan format: rata kiri, huruf kapital, Arial 10, dan cetak tebal (*bold*).

J. Penulisan Ucapan Terima Kasih (*jika ada*)

Ucapan terima kasih dituangkan secara ringkas dan tidak lebih dari 2 (dua) kalimat.

K. Penulisan Referensi

1. Referensi disusun berdasarkan abjad, yaitu mulai dari abjad terkecil sampai terbesar dan hanya yang diacu yang dimasukkan dalam referensi.

2. Penulisan referensi mengikuti gaya Harvard (*Harvard style*).

3. Contoh penulisan referensi:

- **Buku**

KADOLPH, S.J. (2007) *Textiles*. 10th ed. New Jersey: Pearson Prentice Hall.

- **Bagian bab dalam buku**

TUCKMAN, A. (1999) Labour, skills and training. In: LEVITT, R. et al, (eds.) *The reorganised National Health Service*. 6th ed. Cheltenham: Stanley Thorne, p. 135-155.

- **Artikel jurnal**

LU, H. dan MIETHE, T.D. (2002) Legal representation and criminal processing in China. *British Journal of Criminology*, 42 (2), p. 267-280.

- **Surat kabar**

BROWN, P. (2002) New foot and mouth outbreak suspected. *Guardian*, 27th Feb, p. 1.

- **Artikel dalam konferensi**

GIBSON, E.J. (1977) The performance concept in building. In: *Proceedings of the 7th CIB Triennial Congress, Edinburgh, September 1977*. London: Construction Research International, p. 129-136.

- **Tesis/disertasi**

STANDAR PENYAJIAN TABEL, GAMBAR DAN KUTIPAN

A. Penyajian Tabel

1. Judul tabel ditulis pada bagian atas tabel dengan format: rata kiri dan huruf Arial 9.
2. Tulisan 'Tabel', 'Nomor', serta 'Judul Tabel' dicetak tebal (*bold*).
3. Penomoran tabel menggunakan angka Arab (1, 2, 3, dst.), diikuti dengan tanda baca titik.
4. Judul tabel diletakkan setelah nomor tabel.
5. Isi tabel menggunakan huruf Arial 8-9 dengan spasi 1.
6. Sumber dan/atau keterangan diletakkan pada bagian bawah tabel dengan format: rata kiri, huruf Arial 8, dan dicetak miring (*italic*).
7. Tulisan pada baris (*row*) pertama tabel (yang umumnya berfungsi sebagai kategori) dicetak tebal (*bold*).

Contoh:

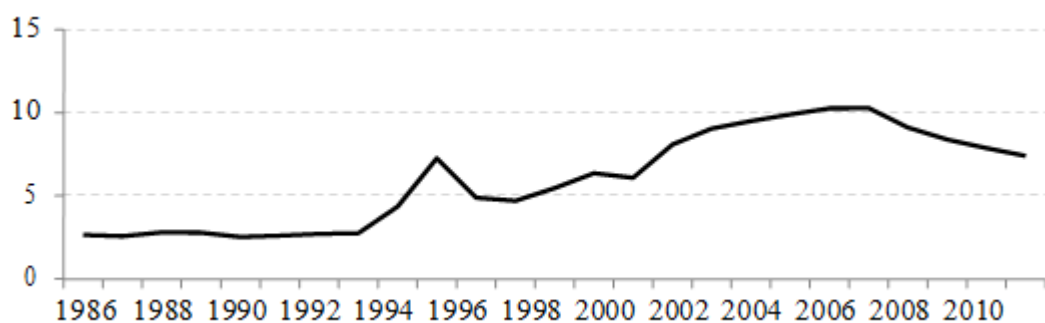
Tabel 1. Perkembangan Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Pulau di Indonesia

Periode	Indonesia	Sumatera	Jawa	Kalimantan	Sulawesi	Lainnya
mid-1980s	2.70%	2.17%	3.14%	1.91%	2.26%	1.10%
1990s	4.31%	4.15%	4.68%	3.55%	4.93%	2.29%
2000s	8.86%	8.69%	9.34%	7.18%	10.05%	5.18%

Sumber: BPS Indonesia, 1986-2010, diolah.

B. Penyajian Gambar

1. Gambar ditampilkan di tengah halaman (*center*).
2. Judul gambar ditulis pada bagian bawah gambar dengan format: rata kiri dan huruf Arial9.
3. Tulisan 'Tabel', 'Nomor', serta 'Judul Gambar' dicetak tebal (*bold*).
4. Penomoran gambar menggunakan angka Arab (1, 2, 3, dst.), diikuti dengan tanda baca titik.
5. Judul gambar diletakkan setelah nomor gambar.
6. Sumber dan/atau keterangan diletakkan pada bagian bawah judul gambar dengan format: rata kiri, huruf Arial 8, dicetak miring (*italic*).
7. Gambar dalam format file .jpg atau .tif menggunakan resolusi minimal 300 dpi.
8. Contoh:



Gambar 1. Tingkat Pengangguran Terbuka Indonesia Tahun 1986-2010

Sumber: BPS Indonesia, 1986-2010, diolah.

C. Penyajian Kutipan

1. Setiap kutipan atau parafrase harus mencantumkan nama dan tahun publikasi.
2. Nama yang digunakan adalah nama terakhir dan diikuti tanda baca koma serta tahun publikasi, sebagai contoh:
 - a. penulis mengutip tulisan yang ditulis oleh seseorang bernama Andin Pratini yang dipublikasikan pada tahun 2014, maka pengutipan ditulis '(Pratini, 2014)'.
 - b. penulis mengutip tulisan yang ditulis oleh dua orang bernama Andin Pratini dan Anto Pranoto yang dipublikasikan pada tahun 2014, maka pengutipan ditulis '(Pratini dan Pranoto, 2014)'.
 - c. penulis mengutip tulisan yang ditulis oleh lebih dari dua orang, yaitu Andin Pratini, Anto Pranoto, dan Anti Prawati, yang dipublikasikan pada tahun 2014, maka pengutipan ditulis '(Pratini dkk., 2014)'.
3. Apabila nama seseorang yang dikutip merupakan bagian dari suatu pernyataan maka ditulis sebagai berikut:
 - a. Apabila satu orang: Graham (2014) menyatakan bahwa

- b. Apabila dua orang: Graham dan Bruce (2014) menyatakan bahwa
 - c. Apabila lebih dari dua orang: Graham dkk. (2014) menyatakan bahwa
4. Apabila penulis memberikan kutipan langsung, maka kutipan harus diapit oleh tanda kutip ‘...’ dan pada sumber referensi harus ditambahkan halaman.

Contoh:

Observasi merupakan “primary technique for collecting data on nonverbal behavior” (Bailey 2008, p. 242).

Ilustrasi Format Penulisan

.....
(Judul)

..... **(Nama Penulis)**

..... **(Alamat)**

ABSTRACT

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Keywords:

ABSTRAK

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Kata Kunci:

PENDAHULUAN

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

METODE

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

HASIL DAN PEMBAHASAN

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

KESIMPULAN

.....
.....
.....
.....
.....
.....

UCAPAN TERIMA KASIH (jika ada)

.....
.....
.....
.....

DAFTAR PUSTAKA

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....